

PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN SERBUK KUNYIT INSTAN UNTUK MENINGKATKAN IMUN DAN MEMBANGUN EKONOMI MANDIRI PADA KOPERASI SELARAS HATI UTAMA

Niera Feblidiyanti¹, Wuguh Pitono², Ir. Hari Sudirjo³.

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang-Indonesia, 15417

e-mail: ¹dosen02275@unpam.ac.id, ²dosen02514@unpam.ac.id, ³dosen00025@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM ini dilakukan pada anggota koperasi Selaras Hati Utama di Perumahan Tamansari Bukit Damai, kelurahan padurenan Kecamatan Gunung sindur-Bogor. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya selalu hidup bersih dan sehat agar tidak terpapar virus Covid-19 serta memberikan pelatihan pembuatan minuman serbuk kunyit instan sebagai minuman herbal yang dapat meningkatkan imun tubuh sekaligus menciptakan peluang usaha kepada anggota koperasi Selaras Hati Utama. Kegiatan edukasi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan *hands-on*. Hasil pemahaman dari anggota koperasi mengenai materi yang diberikan adalah pemahaman manfaat kunyit terhadap kesehatan 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,3% kurang paham. Selanjutnya pemahaman tentang bahaya virus Covid 19 diperoleh 69,2 sangat paham, 23% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Selanjutnya evaluasi terhadap proses pembuatan minuman serbuk kunyit diperoleh 61,5% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Terakhir evaluasi terhadap peluang usaha Produksi minuman serbuk kunyit diperoleh 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,4% kurang paham.

Kata Kunci : Pembuatan Produk, Koperasi

A. PENDAHULUAN

Dampak pandemik covid 19 sangat dirasakan terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Pemberlakuan social distancing, mengurangi kapasitas ruang kerja dengan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) ini juga berdampak pada aktivitas ekonomi. Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam sangat besar salah satunya adalah kunyit yang sangat mudah di temukan dimana saja. Kunyit selain sebagai bumbu masak dapat digunakan sebagai herbal untuk pengobatan. Saat ini masyarakat banyak menggunakan tanaman herbal sebagai salah satu cara untuk membantu pencegahan virus corona atau COVID-19. Pemanfaatan kunyit sebagai sumber daya alam yang tersedia di sekitar kita yang pertama dapat diolah menjadi minuman herbal yang dapat meningkatkan ketahanan tubuh. Kedua kunyit yang sudah diolah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi ini akan memberikan kontribusi kepada masyarakat yang mengelolanya. Ketiga sebagaimana disampaikan di atas salah satu kendala dimasa pendemi adalah suplay bahan baku.

Dengan kemampuan masyarakat mengolah produk herbal berbahan dasar kunyit ini dapat mengatasi kesulitan suplay bahan baku karena mudah diperoleh. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan bagaimana tetap produktif dan mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis. Kunyit merupakan tanaman tahunan yang tumbuhnya merumpun. Tanaman kunyit terdiri dari akar,rimpang, batang semu, pelepah daun,daun, tangkai bunga dan kuntum bunga. Kandungan zat kimia yang ada dalam rimpang kunyit adalah minyak atsiri, pati, serat dan abu. Rimpang kunyit kandungann kimianya akan lebih tinggi apabila berasal dari dataran rendah dibandingkan dengan rimpang kunyit yang berasal dari dataran tinggi. Komponen utama dalam rimpang kunyit adalah kurkuminoid dan minyak atsiri. Berdasarkan hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) bahwa kandungan kurkumin dari rimpang kunyit rata-rata 10,92% (Mohammad dkk, 2007). Ada banyak data dan literatur yang membuktikan bahwa rimpang kunyit berpotensi besar dalam aktifitas farmakologi yaitu sebagai anti inflamasi, anti imunodefisiensi, antivirus, anti bakteri, anti jamur, anti oksidan, anti karsinogenik, dan anti infeksi (Damayanti dkk, 2014).

Kunyit (*Curcuma domestica Val*) mengandung senyawa kurkumin yang dapat menghambat aktivitas COX-2. Sehingga ketika terjadi penghambatan COX-2 maka pembentukan prostaglandin akan terhambat, sehingga akan terjadi penurunan suhu tubuh pada keadaan demam (Fahryl dkk, 2019). Kunyit, *Curcuma longa L.* (Zingiberaceae) adalah tanaman tropis yang banyak terdapat di benua Asia. Dalam sejarah perobatan rakyat India, kunyit dianggap sebagai Bahan antibiotik yang terbaik sementara pada masa yang sama kunyit juga digunakan untuk memudahkan proses pencernaan dan memperbaiki perjalanan usus. Dari ketiga Bahan diatas diketahui mengandung senyawa kurkumin yang memiliki banyak sekali manfaat seperti : antioksi dan, anti inflamasi, antibakteri, dan antivirus yang sangat cocok apabila digunakan untuk meningkatkan imunitas agar tetap sehat dikala pandemic seperti saat ini (Redi Aryanta, 2019). Prof. Dr. Mangestuti juga menambahkan bahwa mengkonsumsi tanaman

tersebut dalam bentuk jamu secara teratur berpotensi mencegah penularan berbagai mikroba, termasuk virus dan bakteri.

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat saat ini hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah adalah melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada masyarakat melalui Koperasi Selaras Hati Utama di Perumahan Tamansari Bukit Damai, Kelurahan Padurenan Kecamatan Gunung Sindur- Bogor dengan kegiatan “Pelatihan Pembuatan Minuman Serbuk Kunyit Instan Untuk Meningkatkan Imun Dan Membangun Ekonomi Mandiri Pada Koperasi Selaras Hati Utama”.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan lingkungan dan observasi ke obyek pelatihan dalam hal ini koperasi Selaars Hati Utama untuk mendapatkan informasi terkait kendala atau permasalahan yang ada.
2. Selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang di perlukan.
3. Tahap persiapan Tim PKM dosen berkonsolidasi untuk menentukan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pihak koperasi Selaras Hati Utama.
4. Peninjauan lapangan serta melakukan presentasi materi mengenai manfaat minuman bahan dari kunyit untuk menjaga kesehatan tubuh sekaligus sebagai peluang usaha untuk menciptakan ekonomi mandiri dimasa pandemik virus covid 19 saat ini
5. Pelatihan mengenai “Pembuatan Minuman Serbuk Kunyit Instan Untuk Meningkatkan Imun dan Membangun Ekonomi Mandiri Pada Koperasi Selaras Hati Utama” di Perumahan Tamansari Bukit Damai, kelurahan padurenan Kecamatan Gunung sindur-Bogor.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi diantaranya:

1. Pra Pelatihan, yaitu dengan edukasi kepada warga dengan sosialisasi bagaimana melihat suatu peluang usaha di tengah pandemik covid 19 ini. Selama pandemik covid 19 setiap warga agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan serta disiplin dan tetap mengikuti anjuran sosial distancing dan protokol kesehatan. Dengan tatanan kehidupan yang baru tidak sedikit masyarakat yang terganggu ekonominya karena adanya pembatasan sosial sementara kebutuhan hidup tetap jalan terus. Disini tim PKM mengajak masyarakat dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan sosial distancing tapi tetap bisa produktif mendatangkan penghasilan dan produk yang dihasilkan juga menjadi kebutuhan masyarakat karena dapat menjaga kondisi kesehatan badan. Sebagaimana kita ketahui penyebaran virus covid 19 ini sangat masiv sehingga kebutuhan masyarakat terkait obat-obatan untuk penyembuhan dan pencegahan sangat di buru oleh

masyarakat. Melalui edukasi ini Tim PKM memberikan pengetahuan bahwa di alam sekitar kita banyak bahan baku dari rimpang-rimpangan yang dapat diolah untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan imun dan bisa diolah atau di proses dalam skala keluarga yaitu salah satunya adalah kunyit dimana salah satu kandungannya yaaitu zat kurkumin sebagai senyawa anti bakteri yang dapat membantu memudahkan proses pencernaan, memperbaiki perjalanan usus, antioksidan, anti inflamasi, anti bakteri, antivirus yang berfungsi meningkatkan imunitas.

2. Pelaksanaan pelatihan, yaitu dengan memberikan pelatihan pembuatan minuman serbuk kunyit instan dengan sangat praktis dan mudah dilakukan oleh semua warga masyarakat di Perumahan Tamansari Bukit Damai, kelurahan padurenan Kecamatan Gunung sindur- Bogor. Pelatihan ini meliputi bahan apa saja yang di gunakan, peralatan [nya serta metodenya agar memperoleh hasil yang baik secara performance maupun kualitasnya nutisinya agar baik untuk di konsumsi secara pribadi maupun jika di kembangkan sebagai usaha.
3. Paska Pelatihan kemudian dilakukan valuasi kepada peserta mengenai serapan materi yang diberikan yaitu seberapa paham warga mengenai pentingnya hidup sehat agar terhindar dari paparan virus covid 19. Kemudian juga seberapa paham masyarakat mampu menyerap dan mengaplikasikan pelatihan pembuatan minuman serbuk kunyit instan.

Melalui program pelatihan ini diharapkan dapat membantu warga masyarakat di Perumahan Tamansari Bukit Damai, kelurahan padurenan Kecamatan Gunung sindur- Bogor untuk selalu menjaga kesehatan serta dapat membuat minuman kesehatan minuman serbuk kunyit instan untuk meningkatkan imun dan membangun ekonomi mandiri di masa pandemi Covid 19 ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap penyuluhan tim PKM dosen memberikan edukasi kepada warga tentang kiat hidup sehat agar stamina badan bisa selalu terjaga dalam kondisi baik yaitu menjalankan protokol kesehatan, berolahraga, istirahat yang cukup, asupan gizi yang cukup dan hindari pola hidup buruk. Pada tahap kedua tim PKM dosen masuk dalam materi pelatihan pembuatan minuman serbuk kunyit instan. Minuman ini berbahan dasar kunyit (*Curcuma longa*), bagian kunyit yang sering dimanfaatkan adalah rimpangnya. Dalam pelatihan ini sesuai dengan kondisi saat ini tim PKM mengangkat minuman kunyit sebagai herbal dalam membunuh virus covid 19 yang sedang merebak. Adapun Bahan dan peralatan yang di gunakan adalah kunyit, gula putih dan air secukupnya berikut formula dalam pembuatan minuman kunyit instan yang dilakukan dalam pelatihan adalah kunyi 20%, gula pasir 75% dan sereh 5%.

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1 Proses awal produksi penimbangan bahan baku dan proses blender



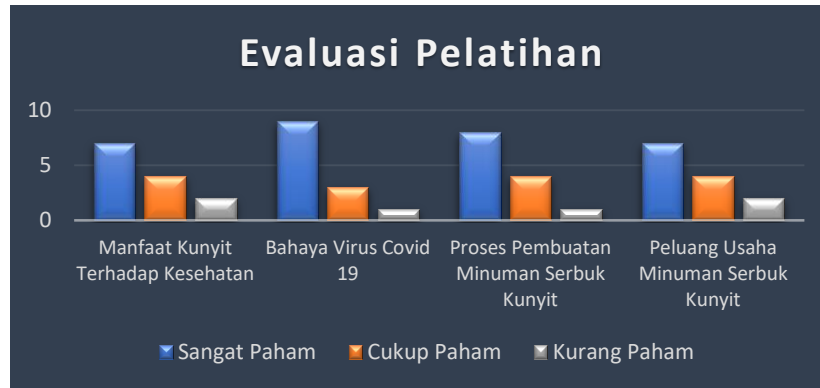
Gambar 2 Proses kedua ekstrak kunyit direbus dengan gula dan serih



Gambar 3 Proses ketiga setelah berbentuk pasta tetap diaduk sampai membentuk butiran dan diayak.



Gambar 4 Produk akhir dalam kemasan yang sudah siap di sedu



Gambar 5 Grafik Evaluasi efektifitas Pelatihan

Dari hasil evaluasi yang dapat di gambarkan dari grafik diperoleh pemahaman manfaat kunyit terhadap kesehatan 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,3% kurang paham. Selanjutnya pemahaman tentang bahaya virus Covid 19 diperoleh 69,2 sangat paham, 23% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Selanjutnya evaluasi terhadap proses pembuatan minuman serbuk kunyit diperoleh 61,5% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Terakhir evaluasi terhadap peluang usaha Produksi minuman serbuk kunyit diperoleh 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,4% kurang paham.

Berdasarkan dari materi pelatihan yang telah diberikan oleh tim PKM dosen kepada masyarakat dan pada sesi diskusi dilakukan tanya jawab kepada wrga peserta pelatihan untuk mengetahui seberapa besar serapan pelatihan yang dapat diterima oleh warga. Dari sesi diskusi ini kami ambil beberapa variable terkait pemahaman warga antara lain manfaat kunyit terhadap kesehatan, bahaya virus covid 19, proses pembuatan minuman serbuk kunyit dan peluang usaha minuman serbuk kunyit.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan ini dapat kami Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh kualitas hidup yang baik maka perlu menjaga kesehatan dengan hidup teratur dan tidak harus di support dengan obat-obatan pabrikan yang mahal tapi bisa dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang banyak tersedia di sekitar kita yaitu seperti kunyit.
2. Hasil pemahaman dari anggota koperasi mengenai materi yang diberikan adalah pemahaman manfaat kunyit terhadap kesehatan 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,3% kurang paham. Selanjutnya pemahaman tentang bahaya virus Covid 19

diperoleh 69,2% sangat paham, 23% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Selanjutnya evaluasi terhadap proses pembuatan minuman serbuk kunyit diperoleh 61,5% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 7,7% kurang paham. Terakhir evaluasi terhadap peluang usaha Produksi minuman serbuk kunyit diperoleh 53,8% sangat paham, 30,7% cukup paham dan 15,4% kurang paham.

3. Peluang usaha tetap ada ditengah situasi pandemik covid 19 dengan peka terhadap kebutuhan masyarakat salah satunya adalah pembuatan minuman kunyit serbuk yang dapat meningkatkan imun tubuh ditengah pandemik.

Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, tim dosen pelaksan PKM memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kondisi pandemik virus Covid 19 protokol kesehatan wajib dilaksanakan baik dalam bersosialisasi maupun dalam memproduksi makanan yang akan disajikan maupun di pasarkan kepada konsumen.
2. Untuk memperoleh pasar yang lebih luas jika mengembangkan produk minuman kunyit serbuk instan agar di lengkapi dengan izin PIRT dan BPOMTR

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis., 2019 “KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) SEBAGAI OBAT ANTIPIRETIK”
Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan, Volume 6, Nomor 2, April 2019
- Damayanti, Retno Wulan. Fahma, Fakhрина dan Desy Mellina Fulani. 2014. *Pengembangan Alat Pemotong Kunyit untuk Simplisia di Klaster Biofarmaka Karanganyar*. Teknik Industri Fkultas Teknik : Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Seminar Nasional IENACO (ISSN 2337-4349).
- Fahryl, Norman dan Carolia, novita. 2019. *Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai Terapi Arthritis Gout*. Fakultas Kedokteran : Universitas Lampung. Jurnal Mjority (No. 1 Vol 8 Maret 2019) : hal 251-255
- Mohammad, R., Ahmad, M., Daud, J.M., 2007. Potensi Kurkumin Sebagai Penunjuk pH Semula jadi Untuk Pembangunan Sensor Optik pH, M.J.A.S II, 351-360.
- Redi Aryanta, I. W. 2019. MANFAAT JAHE UNTUK KESEHATAN. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, (no. 2 Vol 1 oktober 2019) hal 39-43